

**PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN FLASHCARD  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS  
MATERI ALAT MUSIK TRADISIONAL INDONESIA PADA SISWA KELAS V  
SDN BALONGSARI 7 MOJOKERTO**

**Maria Desy Natalia<sup>1)</sup>, Lamijan Hadi Susarno<sup>2)</sup>**

<sup>1)</sup>Mahasiswa S1 Tek. Pendidikan, FIP, Universitas Negeri Surabaya, mariadesy2212@gmail.com

<sup>2)</sup>Dosen S1 Jurusan TP, FIP, Universitas Negeri Surabaya.

**Abstrak**

Studi pendahuluan peneliti pada materi alat musik tradisional Indonesia mata pelajaran IPS. Materi tersebut kurang dapat dipahami siswa, dari data nilai awal siswa kelas V SDN Balongsari 7 Mojokerto di bawah KKM 67, hal tersebut disebabkan guru masih kurang kreatif dalam penyampaian materi dan kurang adanya media dalam menjelaskan ketika proses pembelajaran. Sehingga siswa tidak termotivasi untuk memahami materi pokok alat musik tradisional Indonesia. Berdasarkan alasan tersebut maka tujuan pemanfaatan media ini adalah merenovasi proses pembelajaran pada materi pokok alat musik tradisional Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS materi alat musik tradisional Indonesia. Objek penelitian adalah siswa kelas V SDN Balongsari 7 Mojokerto yang terdiri dari 39 siswa.

Berdasarkan analisis data observasi pada guru kelas V di kelompok eksperimen SDN Balongsari 7 Mojokerto perlakuan ke-2 (terakhir) diperoleh adanya kesepakatan antara observer I dan observer II dengan hasil rata-rata 94,021% maka dari hasil observasi tersebut tergolong "baik sekali". Sedangkan dari hasil perhitungan untuk *pre-test* menunjukkan bahwa kedua kelompok tersebut memiliki kemampuan awal siswa yang sama. Hasil analisis menggunakan uji Chi Kuadrat ( $X^2$ ) Dua Subjek diperoleh  $X^2_{hitung} 25,058$  sedangkan  $X^2_{tabel}$  diketahui sebesar 3,841 (untuk taraf signifikansi 5%) dan 6,635 (untuk taraf signifikansi 1%). Hasil analisis ini menunjukkan bahwa *post-test* kelompok eksperimen ada peningkatan yang signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran *flashcard* alat musik tradisional Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS materi alat musik tradisional Indonesia siswa kelas V SDN Balongsari 7 Mojokerto.

Kata Kunci: Pemanfaatan, Media Pembelajaran *Flashcard* Alat Musik Tradisional Indonesia dan Hasil Belajar.

**Abstract**

The previous research ever examined about Indonesia traditional instrument in social studies, and the result indicated that the student couldn't understand what the learning. The data which gotten from 5<sup>th</sup> class students is under 67 (criteria minimal result), it caused the teacher weren't creative to give the learning and no media can be practiced. So, the student have no motivation to understand the main learning about Indonesia traditional instrument. Because of the case, this research try to give new innovation for Indonesia traditional instrument learning. This research held to can be use to increase learning result. The research object are 5<sup>th</sup> class student in SDN Balongsari 7 Mojokerto. There are 39 students.

Based on data analyzed which known from 2<sup>nd</sup> observation data to 5<sup>th</sup> class teacher in experiment group SDN Balongsari 7 Mojokerto was gotten average result. The analyzed data show the deal between observer I and observer II in experiment class. From the teacher observation data was gotten average result 94,021%. It indicated "very good". From the pre-test in experiment group and control, the result show no significant difference between the group. The analyzed data from Chi Kuadrat ( $X^2$ ) Dua Subjek test show  $X^2_{hitung} 25,058$  and  $X^2_{tabel} 3,841$  (5% significant degree) and 6,635 (1% significant degree). There is increasing result. So, can be concluded that the utilization of flashcard learning media can to increasing social studies result with Indonesia traditional instrument for 5<sup>th</sup> class students in SDN Balongsari 7 Mojokerto.

Keywords: Utilization, Flashcard learning media social with Indonesia traditional instrument and Studies result.

**PENDAHULUAN**

Dalam proses pembelajaran kemungkinan siswa pasif diakibatkan oleh dominannya peran guru di kelas, guru terlalu fokus dalam menjelaskan materi di depan kelas sehingga siswa tidak memperhatikan penjelasan dari guru. Sering kali siswa pasif disebabkan oleh dominannya peran guru dan siswa dengan cara menerapkan pendekatan pembelajaran yang lebih memberdayakan siswa dan memberikan peluang kepada siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Metode pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *flashcard* merupakan cara yang

efektif untuk mengajak siswa berdiskusi dalam kelas, agar siswa lebih aktif di kelas dan tidak bergantung pada guru sebab guru hanyalah fasilitator, sehingga dengan begitu siswa lebih termotivasi untuk belajar.

Dalam mengatasi masalah tersebut dibutuhkan dukungan media pembelajaran yang sesuai, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Media pembelajaran *flashcard* yang akan dimanfaatkan pada penelitian ini merupakan hasil karya skripsi pengembangan media pembelajaran *flashcard* alat musik tradisional Indonesia, pengembang media ini bernama Pratiwi Septi adalah seorang mahasiswa Universitas Negeri Surabaya

jurusan Teknologi Pendidikan angkatan 2010. Media pembelajaran *flashcard* ini telah melalui uji validasi ahli materi dan ahli media, sehingga media pembelajaran *flashcard* ini dapat dimanfaatkan pada pembelajaran selanjutnya. Berdasarkan masalah yang dialami pada observasi awal peneliti dan pengembang sama, yaitu kurangnya pemahaman siswa kelas V dalam mata pelajaran IPS materi alat musik tradisional Indonesia, maka peneliti memilih media pembelajaran *flashcard* ini untuk dimanfaatkan dalam pembelajaran siswa kelas V di SDN Balongsari 7 Mojokerto. Setelah mendapatkan ijin dari pengembang untuk memanfaatkan media pembelajaran *flashcard* ini, maka penelitian ini akan dilaksanakan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS materi alat musik tradisional pada siswa kelas V SDN Balongsari 7 Mojokerto. Penggunaan media pembelajaran *flashcard* ini diharapkan dapat membantu efektivitas proses pembelajaran serta penyampaian pesan dan isi pembelajaran pada saat itu.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti pada bulan November tahun 2014, dalam proses pembelajaran di SDN BALONGSARI 7 Kota Mojokerto khususnya kelas V ditemukan masalah belajar terutama pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu siswa kurang memahami materi alat musik tradisional di Indonesia. Berdasarkan sumber dari data penilaian guru (terdapat pada lampiran daftar nilai) siswa kelas V SDN BALONGSARI 7 kota Mojokerto memperoleh nilai ketuntasan rata-rata kelas 60 padahal standar ketuntasan harus mencapai 67. Berdasarkan presentase nilai siswa yang tidak dapat mencapai nilai KKM yaitu 85% sedangkan siswa yang dapat mencapai nilai KKM hanya 15%. Hal ini disebabkan fasilitas yang disediakan sekolah kurang lengkap, hanya menggunakan papan tulis dan buku paket sebagai sumber belajar. Di mana buku paket tersebut dipenuhi oleh tulisan dan hanya terdapat sedikit gambar, sehingga siswa merasa bosan untuk belajar. Selain itu, penyampaian materi dengan metode ceramah, sehingga siswa lebih cenderung bosan dan siswa lebih cenderung bercanda dengan temannya disebabkan siswa pasif karena guru hanya menjelaskan materi dengan penjelasan dan menggunakan media papan tulis.

## METODE

Dilihat dari permasalahan yang sedang diteliti, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian Eksperimen yaitu suatu penelitian yang secara sengaja memanipulasi

suatu variabel kemudian memeriksa efek atau akibat yang ditimbulkannya. Penelitian eksperimen bertujuan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat, dengan cara mengekspos satu atau lebih kelompok eksperimental dan satu atau lebih kondisi eksperimen. Hasilnya dibandingkan dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak dikenai perlakuan. Dalam percobaan ini termasuk penelitian menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dibuat (Sugiyono, 2011:8).

Dalam penelitian ini digunakan desain penelitian *True Experimental Design*, peneliti menggunakan *Pretest-Posttest Control Group Design*. Di dalam penelitian ini terdapat dua kelompok yang dipilih peneliti secara random, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal apakah ada perbedaan antara kelompok eksperimen dan kontrol. Desain penelitian digambarkan dalam pola berikut ini:

<b>R<sub>E</sub></b>	O <sub>1</sub>	x	O <sub>2</sub>
<b>R<sub>K</sub></b>	O <sub>3</sub>		O <sub>4</sub>

Keterangan :

R : Kelompok yang dipilih secara random

X : Treatment

O<sub>1</sub> : Pretest dari kelompok eksperimen

O<sub>2</sub> : Postes dari kelompok eksperimen

O<sub>3</sub> : Pretest dari kelompok kontrol

O<sub>4</sub> : Postes dari kelompok kontrol

(Arikunto,2010:112-113)

Metode analisis data merupakan suatu cara yang digunakan dalam pengelolaan data yang berhubungan erat dengan rumusan masalah yang telah diajukan, sehingga digunakan untuk menarik kesimpulan.

### 1. Analisis Hasil Observasi

Analisis data yang digunakan untuk mengetahui hasil penghitungan observasi yang dilakukan pada guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran sedang berlangsung menggunakan instrumen *checklist* sebagai penilaiannya. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KK = \frac{2S}{N1+N2}$$

Keterangan:

KK : koefisien kesepakatan  
S : sepakat, jumlah kode yang sama untuk objek yang sama

N1 : jumlah kode yang dibuat oleh pengamat I

N2 : jumlah kode yang dibuat oleh pengamat II

(Arikunto,2013:244)

Data yang diperoleh dari koefisien kesepakatan antara observer 1 dan observer 2 kemudian dihitung angka persentase masing-masing

menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : angka persentase

f : frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : jumlah frekuensi pertanyaan (setiap individu)

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono,2011:93). Setelah data diperoleh angka persentase kemudian disimpulkan menjadi data kualitatif berdasarkan kriteria yang ada. Kriteria-kriteria tersebut adalah:

80%	-	Sangat baik
100%		
70%	-	Baik
79%		
60%	-	Tidak baik
69%		
<60%		Sangat tidak baik

Dalam hasil data tes yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah, apakah pemanfaatan media pembelajaran pada mata pelajaran IPS materi alat musik tradisional Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Balongsari 7 Mojokerto, maka terdapat persyaratan yang harus dipenuhi sebelum menentukan teknik analisis statistik yang digunakan, persyaratan tersebut merupakan uji homogenitas dan uji normalitas.

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji untuk mengetahui variasi kelompok satu dengan yang lainnya. Prosedur yang digunakan untuk menguji homogenitas varian dalam kelompok adalah dengan jalan menemukan harga F. Adapun rumus yang digunakan untuk menguji homogenitas adalah:

$$S^2 \text{ Terbesar}$$

$$F = \frac{\text{Data Terbesar}}{S^2 \text{ Terkecil}}$$

Keterangan :

S<sup>2</sup>= Varians

Dimana :

$$S^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}$$

(Sudjana, 2005:206)

Keterangan :

X<sub>i</sub>= Hasil nilai yang diperoleh subjek

$\bar{X}$  = Rata-rata hasil kelompok

n = Jumlah siswa

Sehingga apabila F hitung ditemukan lebih kecil atau sama dengan F tabel (lihat pada lampiran) maka varians homogen dan bila F hitung lebih besar dari tabel maka varians tidak homogen.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah subjek berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Langkah yang di tempuh untuk melakukan uji normalitas adalah statistik chi-kuadrat dengan rumus:

$$X^2 = \frac{\sum (f_o - f_h)^2}{f_h}$$

(Sugiyono, 2009:107)

Keterangan :

X<sup>2</sup> = Chi Kuadrat

f<sub>o</sub> = Frekuensi yang diobservasi

f<sub>h</sub> = Frekuensi yang diharapkan

Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Merangkum data seluruh variabel yang akan diuji normalitasnya.
- Menentukan jumlah kelas interval. Dalam hal ini jumlah kelas intervalnya= 6, karena luas kurva normal dibagi menjadi enam, yang masing-masing luasnya adalah 2,7%, 13,34%, 33,96%, 33,96%, 13,34%, 2,7%.
- Menentukan panjang kelas interval yaitu :

Data Terbesar–Data Terkecil

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil}}{6 \text{ (Jumlah Kelas Interval)}}$$

- Menyusun kedalam tabel distribusi frekuensi, yang sekaligus merupakan tabel penolong untuk menghitung harga Chi Kuadrat.
- Menghitung frekuensi yang diharapkan (f<sub>h</sub>), dengan cara mengalikan prosentase luas tiap bidang kurva normal dengan jumlah anggota subjek.
- Memasukkan harga-harga f<sub>h</sub> ke dalam tabel kolom f<sub>h</sub>, sekaligus menghitung harga-harga (f<sub>o</sub> - f<sub>h</sub>) dan (f<sub>o</sub> - f<sub>h</sub>) dan

menjumlahkannya.  $\overline{f_h}$

- g. Harga  $(f_o - f_h)$  adalah merupakan harga  $\overline{f_h}$   
Chi Kuadrat ( $X^2_h$ ) hitung.
- h. Membandingkan harga Chi Kuadrat hitung dengan Chi Kuadrat tabel (lihat pada lampiran). Bila harga Chi Kuadrat hitung lebih kecil atau sama dengan Chi Kuadrat tabel ( $X^2_h \leq X^2_t$ ), maka distribusi data dinyatakan normal, dan bila lebih besar ( $>$ ) dinyatakan tidak normal.

(Sugiyono, 2010:241)

Prosedur uji beda hipotesis ini dengan melihat apakah data merupakan sebaran normal atau tidak. Apabila sebaran normal maka menggunakan statistik parametrik dan apabila sebaran tidak normal maka harus menggunakan statistik non parametrik. Untuk statistik parametrik maka digunakan rumus uji t:

(Arikunto, 2010:354)

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left[ \frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2} \right] \left[ \frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y} \right]}}$$

Keterangan :

- t = Harga t  
 $M_x$  = Mean / nilai rata-rata hasil untuk kelompok eksperimen  
 $M_y$  = Mean / nilai rata-rata untuk kelompok kontrol  
 $x^2$  = Jumlah kuadrat nilai kelompok eksperimen  
 $y^2$  = Jumlah kuadrat nilai kelompok kontrol  
 $N_x$  = Jumlah subjek pada kelompok eksperimen  
 $N_y$  = Jumlah subjek pada kelompok kontrol

Kemudian membandingkan harga t hitung dengan t tabel (lihat lampiran halaman), dengan ketentuan apabila  $t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau apabila  $t_{hitung} < t_{tabel} = H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Apabila untuk menghitung data statistik non parametrik digunakan rumus Chi Kuadrat ( $X^2$ ) Dua Subjek :

$$X^2 = \frac{n(|ad - bc| - \frac{1}{2}n)^2}{(a+b)(a+c)(b+d)(c+d)}$$

(Sugiyono, 2009:143)

Dengan bantuan Tabel Kontigensi 2 x 2 (dua baris dua kolom)

Kelompok	Tingkat Pengaruh Perlakuan		Jumlah Subjek
	Berpengaruh	Tidak Berpengaruh	
Kelompok Eksperimen	A	B	a + b
Kelompok Kontrol	C	D	c + d
Jumlah	a + c	b + d	n

Tabel kontingensi 2x2 (dua baris dua kolom) di atas digunakan untuk membantu atau mempermudah perhitungan menggunakan rumus Chi Kuadrat ( $X^2$ ) Dua Subjek, sehingga data yang dimasukkan ke dalam rumus benar.

Kemudian membandingkan harga  $X^2$  hitung dengan  $X^2$  tabel dengan ketentuan apabila  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel} = H_0$  ditolak  $H_a$  diterima atau apabila  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel} = H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan  $X^2_{tabel}$  taraf signifikansi 5% = 3,841 dan taraf signifikansi 1% = 6,635.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Setelah dilaksanakan pengambilan data dan pengumpulan data yang diperoleh melalui instrumen observasi dan instrumen tes yang dilakukan di SDN Balongsari 7 Mojokerto, kegiatan selanjutnya adalah menyajikan data, adapun data-data yang telah terkumpul :

#### 1. Analisis Data Observasi

Data hasil observasi diperoleh dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di SDN Balongsari 7 Mojokerto. Dalam penelitian ini meminta batuan orang lain sebagai observer. Untuk observasi sumber datanya adalah guru. Skala penyeteroran menggunakan 4 kriteria, yaitu Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang.

$$KK = \frac{25}{N1+N2} = \frac{2 \cdot t4}{23+23} = \frac{28}{46} = 0,609$$

Selanjutnya data hasil observasi guru di atas dianalisis sesuai dengan rumus yang dipakai untuk menghitungnya.

#### Pengamat I :

Diketahui :

$$1 (K) = 0 \quad 2 (C) = 0 \\ 3 (B) = 8 \quad 4 (SB) = 15$$

Jawab :

**Tabel 3.7**  
**Tabel Kontigensi**

$$P = \frac{(1 \times 0) + (2 \times 0) + (3 \times 8) + (4 \times 15)}{0+0+24+60} \times 100\%$$

$$= \frac{4 \times 23}{92} \times 100\%$$

$$= 91,304\%$$

**Pengamat II :**

Diketahui :

1 (K) = 0      2 (C) = 0  
 3 (B) = 3      4 (SB) = 20

Jawab :

$$P = \frac{(1 \times 0) + (2 \times 0) + (3 \times 3) + (4 \times 20)}{0+0+9+80} \times 100\%$$

$$= \frac{4 \times 23}{92} \times 100\%$$

$$= 96,739\%$$

Jadi rerata data hasil observasi guru adalah :

$$\frac{91,304\% + 96,73\%}{2} = 94,021\%$$

Dari hasil observasi terhadap guru dalam memanfaatkan media pembelajaran *flashcard* yang dilakukan pengamat maka diperoleh hasil rata-rata 94,021% jika hasil tersebut dikonsultasikan dengan kriteria maka tergolong baik sekali.

Dengan kriteria penilaian sebagai berikut :

- 80% - 100% = Baik Sekali
  - 70% - 79% = Baik
  - 60% - 69% = Cukup
  - < 60% = Kurang
- (Sudjiono, 2009:45)

Dari analisis hasil observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa guru kelas sudah baik dalam memanfaatkan media pembelajaran *flashcard* untuk pembelajaran di kelas. Observasi dilakukan untuk mengetahui guru memanfaatkan media pembelajaran *flashcard* dan guru memanfaatkan media hingga hasil tes akan valid.

**2. Analisa Hasil Tes**

Tes dalam penelitian ini dibuat bersama-sama oleh guru kelas yang bersangkutan. Oleh karena itu perlakuan uji coba instrumen dilakukan agar hasil tes yang diperoleh tidak mengalami kecondongan (bias). Uji coba tes dilakukan pada siswa kelas V SDN Balongsari 2 Mojokerto sebagai validator.

Sebelum menganalisis data tes terdapat persyaratan yang harus dipenuhi, persyaratan tersebut merupakan uji normalitas dan uji homogenitas, berikut ini perhitungan uji homogenitas dan uji normalitas.

**a. Uji Homogenitas**

$F_{tabel}$  untuk taraf signifikansi 5% dengan dk pembilang dan penyebut=39 -1=38, maka  $F_{tabel}=1,71$ .  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa data yang dianalisis bersifat homogen.

**b. Uji Normalitas**

**Kelompok Eksperimen**

$X_h^2 = 258,461$   
 $X_1^2$  dengan taraf signifikansi 5% (dk-1=5) = 11,070  
 $X_h^2 > X_1^2 = 258,461 > 11,070$  maka sebaran data pada kelompok eksperimen dikatakan tidak normal.

**Kelompok Kontrol**

$X_h^2 = 141,8$   
 $X_1^2$  dengan taraf signifikansi 5% (dk-1=5) = 11,070  
 $X_h^2 > X_1^2 = 141,8 > 11,070$  maka sebaran data pada kelompok kontrol dikatakan tidak normal.

Berdasarkan hasil dari uji normalitas dan homogenitas di atas maka uji hipotesis ini menggunakan uji Chi Kuadrat Dua Subjek. Hal ini dikarenakan sebaran pada data kelas tersebut bukan merupakan sebaran distribusi normal sehingga penggunaan uji t sebagai uji hipotesis tidak dapat dilakukan. Sebaliknya maka digunakan uji Chi Kuadrat Dua Subjek sebagai uji beda statistik non parametrik.

**Tabel 4.9**  
**Tabel Kontigensi Hasil Olahan Data**

Kelompok	Tingkat Pengaruh Perlakuan		Jumlah Subjek
	Berpengaruh	Tidak Berpengaruh	
Kelompok Eksperimen	39	0	39
Kelompok Kontrol	18	20	38
Jumlah	57	20	77

$$X^2 = \frac{n(|ad - bc| - \frac{1}{2}n)^2}{(a+b)(a+c)(b+d)(c+d)}$$

$$X^2 = \frac{77(39 \cdot 20 - 0 \cdot 18 - \frac{1}{2}77)^2}{(39+0)(39+18)(0+20)(18+20)}$$

$$X^2 = \frac{77(780 - 0 - 38,5)^2}{(39)(57)(20)(38)}$$

$$X^2 = \frac{77(780 - 38,5)^2}{1689480}$$

$$X^2 = \frac{77(741,5)^2}{1689480}$$

$$X^2 = \frac{77(549822,25)}{1689480}$$

$$X^2 = 42336313$$

$$X^2 = \frac{\quad}{1689480} = 25,058$$

Dengan taraf kesalahan 5% dan dk = 1 maka harga  $X^2_{tabel} = 3,841$  sedangkan dengan taraf kesalahan 1% dan dk = 1 maka harga  $X^2_{tabel} = 6,635$

$$X^2_{hitung} = 25,058$$

$$25,058 > 6,635 > 3,841$$

Kemudian membandingkan harga  $X^2$  hitung dengan  $X^2$  tabel dengan ketentuan apabila  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel} = H_0$  ditolak  $H_a$  diterima atau apabila  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel} = H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan  $X^2_{tabel}$  taraf signifikansi 5% = 3,841 dan taraf signifikansi 1% = 6,635.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian untuk mengetahui hasil belajar dalam pemanfaatan media pembelajaran *flashcard* pada mata pelajaran IPS materi alat musik tradisional Indonesia siswa kelas V SDN Balongsari 7 Mojokerto, terdapat perbedaan metode penyampaian materi dan hasil belajar. Pada kelompok eksperimen (SDN Balongsari 7 Mojokerto) siswa diberi perlakuan media pembelajaran *flashcard*, sedangkan untuk kelompok kontrol (SDN Balongsari 8 Mojokerto) menggunakan metode ceramah dan buku. Padahal materi yang diberikan untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sama yaitu materi alat musik tradisional Indonesia. Pembelajaran diberikan dua kali untuk masing-masing kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dalam penelitian ini pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terdapat beberapa langkah yang melibatkan partisipasi siswa dalam proses pelaksanaan pemanfaatan media pembelajaran *flashcard* materi alat musik tradisional Indonesia yang meliputi tahap uji *pre-test*, tahap pemberian perlakuan, dan tahap uji *post-test*.

Berdasarkan analisis data yang diketahui dari data observasi pembelajaran kedua (terakhir) pada guru kelas V di kelompok eksperimen SDN Balongsari 7 Mojokerto perlakuan 2 (terakhir) diperoleh  $N=39-1=38$ . Pada perlakuan kedua signifikansi 5% diperoleh perhitungan untuk  $t_{tabel} 0,320 < t_{hitung} 0,609$ . Maka data yang dianalisis menunjukkan adanya kesepakatan antara observer I dan observer II di kelas eksperimen.

Kemudian dari data observasi guru, untuk menjawab rumusan masalah pertama diperoleh hasil rata-rata 94,021% untuk hasil observasi guru, maka dari hasil observasi terhadap guru dalam memanfaatkan media pembelajaran *flashcard* alat musik tradisional Indonesia yang dilakukan pengamat tergolong baik sekali. Sedangkan untuk menguji rumusan

masalah kedua yaitu untuk mengetahui hasil belajar setelah pemanfaatan media pembelajaran *flashcard* pada mata pelajaran IPS materi alat musik tradisional Indonesia siswa kelas V di SDN Balongsari 7 Mojokerto dilakukan analisis menggunakan uji Chi Kuadrat Dua Subjek. Dari hasil perhitungan untuk *pre-test* dengan perolehan rata-rata untuk kelompok eksperimen 55,64 dan kelompok kontrol 53,15. Dari analisis ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara dua kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa sama. Setelah diberi perlakuan, perolehan rata-rata untuk kelompok eksperimen 82,56 dan kelompok kontrol 58,42. Hasil analisis menggunakan uji Chi Kuadrat Dua Subjek diperoleh  $X^2_{hitung} 25,058$  sedangkan  $X^2_{tabel}$  diketahui sebesar 3,841 (untuk taraf signifikansi 5%) dan 6,635 (untuk taraf signifikansi 1%). Hasil analisis ini menunjukkan bahwa *post-test* kelompok eksperimen ada peningkatan yang signifikan. Padahal kemampuan awal siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sama. Oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa yang menyebabkan *post-test* dari kelompok eksperimen meningkat adalah perlakuan media pembelajaran *flashcard* materi alat musik tradisional Indonesia. Sehingga dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran *flashcard* alat musik tradisional Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS materi alat musik tradisional siswa kelas V SDN Balongsari 7 Mojokerto.

## PENUTUP

### A. Simpulan

Hasil penelitian tentang "Pemanfaatan Media Pembelajaran *Flashcard* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Materi Alat Musik Tradisional Indonesia Pada Siswa Kelas V SDN Balongsari 7 Mojokerto", berdasarkan rumusan masalah yang telah dibahas pada bab I, maka hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran *flashcard* materi alat musik tradisional Indonesia pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sudah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sehingga tujuan pembelajaran tercapai.
2. Selain itu pemanfaatan media pembelajaran *flashcard* materi alat musik tradisional Indonesia pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) terbukti secara signifikan, dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN

Balongsari 7 Mojokerto dalam mata pelajaran IPS materi alat musik tradisional Indonesia.

#### B. Saran

1. Berdasarkan media pembelajaran *flashcard* yang digunakan dalam penelitian ini, masih memerlukan desain yang lebih menarik, sehingga media pembelajaran *flashcard* ini dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka sebaiknya pemanfaatan Media Pembelajaran *Flashcard* materi alat musik tradisional Indonesia pada mata pelajaran IPS siswa kelas V SDN Balongsari 7 Mojokerto ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi para guru pengajar dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Sekolah Dasar khususnya pada mata pelajaran IPS, karena sebagian besar mata pelajaran IPS ini materinya hafalan dan sulit dipahami oleh siswa, sehingga siswa cepat merasa bosan dalam proses pembelajaran. Prosedur pembelajaran pemanfaatan media pembelajaran *flashcard* terdapat sebagaimana telah dilampirkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.
3. Agar mendapatkan hasil belajar yang lebih baik, khususnya dalam pemanfaatan media pembelajaran *flashcard* materi alat musik tradisional Indonesia pada mata pelajaran IPS siswa kelas V SDN Balongsari 7 Mojokerto, maka hendaknya proses pemanfaatan media pembelajaran *flashcard* ini disesuaikan dengan kebutuhan siswa sehingga nantinya siswa dapat menerima dan memahami pembelajaran khususnya mata pelajaran IPS dengan baik. Kebutuhan siswa yang dimaksud adalah kebutuhan siswa yang sesuai dengan rancangan yang tertuang dalam silabus/RPP yang dilakukan dalam penelitian ini.

Azhar, Arsyad 2011. *Media pembelajaran*. Jakarta: Sinar Baru Algensindo

Baharuddin dan Esa. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: A-Ruzz Media

Dina Indriana, 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press

Media Vista, Tim.2010. *Mengenal Adat, Budaya dan Kekayaan Alam Indonesia*. Jakarta: Cikal Aksara

Muhammad Thayeb, Sumarto dkk.2007. *IPS Terpadu Untuk Sekolah Dasar Kelas 5*. Jakarta: Niaga Swadaya

Rudi Susilana,Cepi Riyana. 2007. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana prima.

Sadiman, Arif dkk. 2010. *Media pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Sudjana, Nana. 2013. *Media Pengajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai.2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R & D*. Bandung : Alfabeta

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alan Januszewski, Michael Molenda. 2008. *Definisi Teknologi Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali Citra
- Arikunto, Suharsimi.2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* . Jakarta: Rineka Cipta
- Aqib, Zaenal. 2013. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: CV. Yrama Widya